

**PENGARUH KINERJA LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA,  
SENSITIVITAS PASAR, EFISIENSI, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh :

**YENI IRAWATI**

**2012210107**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2016**

## PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Yeni Irawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 4 Februari 1994  
N.I.M : 2012210107  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
Judul : Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva,  
Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas  
Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank  
Umum Swasta Nasional Devisa

**Disetujui Dan Diterima Baik Oleh:**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal: 17-10-2016

  
**Hj. Anggraeni, S.E., M.Si.**

Ketua Program Sarjana Manajemen,  
Tanggal: 10-10-2016

  
**Dr. Muazaroh, SE, MT**

# PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS PASAR, EFISIENSI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP CAR PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEWISA

Yeni Irawati  
STIE Perbanas Surabaya  
Email : [yenirawati4@gmail.com](mailto:yenirawati4@gmail.com)

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, ROA, ROA, ROE and NIM simultaneously and partially influence the Capital Adequacy Ratio (CAR). And also to find out partially have a significant impact on the Capital Adequacy Ratio (CAR). This research explains how the independent variable causes a significant effect on the dependent variable or not.

independent variables used are LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, ROA, PDN, ROA, ROE, and NIM, while the dependent variable is the Capital Adequacy Ratio (CAR). Bank population used is a private national bank foreign exchange. the technique used in this study is the linear regression.

The results of this study indicate that the LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, ROA, PDN, ROA, ROE, and NIM, simultaneously have a significant influence on the Capital Adequacy Ratio (CAR), the variables that significantly influence the Capital Adequacy Ratio (CAR) is the IRR, while other variables LDR, LAR, IPR NPL, APB, ROA, PDN, ROA, ROE and NIM not significant effect on Capital Adequacy Ratio (CAR). And the end result is the most dominant variable Capital Adequacy Ratio (CAR) is the IRR

*Keywords: regional development banks, liquidity, asset quality, efficiency, and profitability.*

## PENDAHULUAN

bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2012:1) bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan masalah bidang keuangan

permodalan adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu bank, karena permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Kinerja bank dalam mengelola permodalan dapat di lihat melalui rasio keuangan, salah

satunya adalah *capital adequacy ratio*(CAR). CAR menjadi indikator terdapat kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang beresiko. *Capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, bahwa bank-bank yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia disyaratkan memenuhi rasio kecukupan modal CAR minimum sebesar 8%. Oleh karena itu, semua bank yang beroperasi di Indonesia harus berupaya untuk dapat memenuhi ketentuan

tersebut. CAR sebuah bank meningkat dari waktu ke waktu namun hal itu tidak terjadi pada tabel 1.1

Berdasarkan pada tabel 1.1, dapat kita ketahui bahwa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015, secara rata – rata CAR pada bank umum swasta nasional devisa cenderung mengalami penurunan yang di buktikan dengan rata – rata tren negatif sebesar 0,86 persen, penurunan rata – rata CAR ini di sebabkan oleh terjadinya penurunan CAR pada tiga belas bank dari tiga puluh empat bank umum swasta

nasional devisa antara lain: Bank Bumi Artha 2.79 persen, Bank Capital Indonesia 4.90 persen, Bank Ekonomi Raharja 1.92 persen, Bank Ganesha 1.07 persen, Bank ICBC Indonesia 2.63 persen, Bank KEB Hana Indonesia 24.78 persen, Bank Mayapada Internasional 3.73 persen, Bank Nationalnobu 42.67 persen, Bank Permata 0.14 persen, Bank QNB Kesawan 31.17 persen, Bank Rabobank International Indonesia 2.12 persen, Bank UOB Indonesia 1.79 persen, dan Pan Indonesia Bank 0.97 persen.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Car Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2011 - 2015**

No	Nama Bank	Tahun 2011	Tahun 2012	Tren	Tahun 2013	Tren	Tahun 2014	Tren	Tahun 2015	Tren	Rata-rata Tren
1	PT BANK ANTARDAERAH	11,87	13,87	2	13,1	-0,77	13,3	0,2	16,55	3,25	2,08
2	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	12,65	16,45	3,8	15,82	-0,63	15,76	-0,06	15,2	-0,56	3
3	PT BANK BUKOPIN, Tbk	12,71	16,34	3,63	15,12	-1,22	14,21	-0,91	13,56	-0,65	1,37
4	PT BANK BUMI ARTA, Tbk	19,96	19,18	-0,78	16,99	-2,19	15,07	-1,92	25,57	10,5	-2,79
5	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	21,58	18	-3,58	20,13	2,13	16,43	-3,7	17,7	1,27	-4,9
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	12,75	14,24	1,49	15,66	1,42	16,86	1,2	18,65	1,79	4,47
7	PT BANK CIMB NIAGA, TBK	13,09	15,08	1,99	15,38	0,3	15,39	0,01	16,16	0,77	2,45
8	PT BANK DANAMON INDONESIA TBK	16,62	18,38	1,76	17,48	-0,9	18,07	0,59	20,84	2,77	2
9	PT BANK EKONOMI RAHARJA, Tbk	16,37	14,21	-2,16	13,1	-1,11	13,41	0,31	18,59	5,18	-1,92
10	PT BANK GANESHA	15,29	13,67	-1,62	13,81	0,14	14,18	0,37	14,4	0,22	-1,07
11	PT BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906, Tbk	13,38	10,35	-3,03	13,07	2,72	21,71	8,64	18,82	-2,89	7,75
12	PT BANK ICBC INDONESIA	18,89	13,98	-4,91	20,11	6,13	16,73	-3,38	14,38	-2,35	-2,63
13	PT BANK INDEX SELINDO	11,54	11,57	0,03	12,87	1,3	22,21	9,34	26,36	4,15	11,5
14	PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK	9,41	10,09	0,68	14,03	3,94	13,58	-0,45	15,49	1,91	4,55
15	PT BANK KEB HANA INDONESIA	43,77	28,93	-14,84	18,97	-9,96	18,47	-0,5	21,06	2,59	-24,78
16	PT BANK MASPION INDONESIA	15,84	13,46	-2,38	21	7,54	19,43	-1,57	19,33	-0,1	3,57
17	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	14,68	10,93	-3,75	14,07	3,14	10,44	-3,63	12,97	2,53	-3,73
19	PT BANK MEGA, Tbk	11,86	16,83	4,97	15,74	-1,09	15,23	-0,51	22,85	7,62	4,89
20	PT BANK MESTIKA DHARMA	26,46	28,51	2,05	26,99	-1,52	26,66	-0,33	28,26	1,6	0,52
21	PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	10,47	11,21	0,74	13,09	1,88	17,79	4,7	17,83	0,04	7,33
22	PT BANK NATIONALNOBU	87,34	56,69	-30,65	87,49	30,8	48,97	-38,52	27,48	-21,49	-42,67
23	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	13,45	12,17	-1,28	15,75	3,58	16,6	0,85	18,07	1,47	3,44
24	PT BANK OCBC NISP, TBK	13,75	16,49	2,74	19,28	2,79	18,74	-0,54	17,32	-1,42	4,71
25	PT BANK PERMATA, Tbk	14	15,86	1,86	14,28	-1,58	13,58	-0,7	15	1,42	-0,14
26	PT BANK QNB KESAWAN, Tbk	46,49	27,76	-18,73	18,73	-9,03	15,1	-3,63	16,18	1,08	-31,17
27	PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA	16,82	14,62	-2,2	14,77	0,15	15,06	0,29	13,27	-1,79	-2,12
28	PT BANK SBI INDONESIA	15,38	11,89	-3,49	22,33	10,44	25,2	2,87	46,38	21,18	14,06
29	PT BANK SHINHAN INDONESIA	48,87	48,75	-0,12	39,8	-8,95	37,11	-2,69	114,99	77,88	3,82
30	PT BANK SINARMAS	13,98	18,09	4,11	21,82	3,73	18,38	-3,44	14,37	-4,01	3,6
31	PT BANK UOB INDONESIA	17,61	16,77	-0,84	14,94	-1,83	15,72	0,78	16,2	0,48	-1,79
32	PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL, Tbk	11,67	13,86	2,19	14,68	0,82	14,15	-0,53	16,39	2,24	2,93
33	PT BRI AGRONIAGA, Tbk	16,39	14,8	-1,59	21,6	6,8	19,06	-2,54	22,12	3,06	3,28
34	PT PAN INDONESIA BANK, Tbk	17,45	14,67	-2,78	15,32	0,65	15,62	0,3	19,94	4,32	-0,97
	Rata-rata tren			-1,9		1,46		-1,15		3,65	-0,86

Sumber: Laporan keuangan perbankan OJK, diolah

1. Penelitian ini bertujuan untuk : Apakah LDR , LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
2. Apakah LDR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada

Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

3. Apakah LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
4. Apakah IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
5. Apakah NPL secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
6. Apakah APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
7. Apakah IRR secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
8. Apakah PDN secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
9. Apakah BOPO secara individual memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
10. Apakah ROA secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
11. Apakah ROE secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
12. Apakah NIM secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
13. Variabel apakah di antara LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM yang memiliki pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012: 125-126) solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Beberapa rasio yang umum digunakan dalam melakukan analisis solvabilitas adalah sebagai berikut

#### *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva beresiko.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \dots \dots \dots 1$$

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:315), likuiditas merupakan tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar resiko ini maka semakin likuid.

#### *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Kasmir, 2014:319, LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR, menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots (6)$$

#### *Loan To Asset Ratio (LAR)*

rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan

kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit yang menggunakan total asset yang dimiliki bank. Dengan kata lain rasio ini merupakan perbandingan seberapa besar kredit yang diberikan bank dibandingkan dengan besarnya total asset yang dimiliki bank.

$$LAR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots 7$$

**Investing Policy Ratio (IPR)**

Menurut Kasmir,(2014:316) Investing policy ratio merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para deposannya dengan cara melikuiditas surat-surat berharga yang dimilikinya. Adapun rumus untuk mencari investing policy ratio sebagai berikut

$$IPR = \frac{\text{Surat – surat berharga}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\% \dots (8)$$

**Kualitas Aktiva**

kualitas aktiva menunjukkan kualitas asset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank sebagai akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portfolio yang berbeda (Mudrajad Kuncoro Suharjono, 2011 : 519).

**Non Performing Loan (NPL)**

Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Total kredit merupakan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots (9)$$

**Aktiva Produktif Bermasalah (APB)**

Aktiva produktif bermasalah adalah rasio yang mengukur seberapa besar aktiva produktif bermasalah dan keseluruhan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank.

$$APB = \frac{\text{Kualitas Aktifa Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aktifa Produktif}} \times 100\% \dots (10)$$

**Sensitivitas Terhadap Pasar**

Menurut veuthzal rivai, (2007:275) penelitian sensitivitas terhadap resiko pasar merupakan penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan resiko pasar dan mencakup manajemen resiko pasar. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur resiko tersebut.

**Interest Rate Risk (IRR)**

IRR atau tingkat suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat berubahnya tingkat suku bunga, yang pada gilirannya akan menurunkan nilai pasar, surat-surat berharga, pada

$$IRR = \frac{ISA}{ISL} \times 100\% \dots (11)$$

**Posisi devisa netto(PDN)**

Posisi sensitivitas pasar yang kedua adalah dari sisi nilai tukar. resiko nilai tukar merupakan risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat bank memiliki posisi terbuka.

Rumus yang digunakan :

$$= \frac{\text{Aktiva Valas} + \text{Passiva Valas} - \text{selisih of balance sheet}}{\text{Modal}} \times 100\% \dots (12)$$

**Efisiensi**

efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:118)

**Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, rasio ini mengidentifikasi efisiensi operasional bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank, menurut (taswan, 2010:167). Rasio

ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots (13)$$

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir, (2014:327) Profitabilitas bank adalah gambaran efisiensi kerja bank juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya-biaya operasional dan non operasionalnya. Rasio profitabilitas gambaran efisiensi kerja dan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya-biaya operasional dan non operasionalnya

#### **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengolahan aset yang dimiliki. Untuk mengukur ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots (14)$$

#### **Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat *net income*. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \dots (15)$$

#### **Net interest margin (NIM)**

*net interest margin* (NIM) yaitu perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\% (16)$$

### **1. Pengaruh LDR terhadap CAR**

LDR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini terjadi karena jika LDR sebuah bank meningkat, menandakan terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase

peningkatan dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi peningkatan pendapatan lebih besar dibandingkan biaya, sehingga mengakibatkan laba bank meningkat, modal bank meningkat dan akhirnya CAR bank juga meningkat. Dengan demikian jelaskan bahwa LDR memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR. Pengaruh positif LDR terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Desty Pratiwi (2013) dengan Muhammad Agil Abdul Rahim (2015). yang menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR

### **2. Pengaruh LAR terhadap CAR**

LAR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini terjadi karena jika LAR sebuah bank meningkat. Menandakan adanya peningkatan total kredit yang diberikan bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase total aset yang dimiliki bank. Akibatnya terjadi peningkatan biaya lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun, modal bank juga menurun dan CAR juga ikut menurun. Kesimpulan bahwa LAR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Pengaruh positif LAR terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agil Abdul Rahim (2015). yang menemukan bahwa LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

### **3. Pengaruh IPR terhadap CAR**

IPR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Hal ini terjadi karena jika IPR sebuah bank meningkat, menandakan adanya peningkatan penjualan surat-surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan dana pihak ketiga. Akibatnya terjadi kenaikan pendapatan yang diterima oleh bank lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank, sehingga laba bank meningkat, modal bank juga meningkat, dan CAR juga ikut meningkat. Kesimpulan bahwa IPR

memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Pengaruh positif IPR terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Desty Pratiwi (2013) dengan Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). yang menemukan bahwa IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

#### **4. Pengaruh APB terhadap CAR**

APB memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. hal ini terjadi karena jika APB sebuah bank meningkat, menandakan terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Akibat terjadinya kenaikan biaya yang dicadangkan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank menurun, modal bank juga menurun, dan CAR juga ikut menurun. Kesimpulan bahwa APB memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Pengaruh positif APB terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). yang menemukan bahwa APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

#### **5. Pengaruh NPL terhadap CAR**

NPL memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. hal ini terjadi karena jika NPL sebuah bank meningkat, menandakan terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase kenaikan total kredit. Akibatnya terjadi peningkatan biaya yang harus dicadangkan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan pendapatan, sehingga laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR juga ikut menurun. Kesimpulan bahwa NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR. Pengaruh positif NPL terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Desty Pratiwi dengan Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). yang menemukan bahwa NPL

memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

#### **6. Pengaruh IRR terhadap CAR**

IRR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. hal ini dapat terjadi apabila IRR meningkat, menandakan terjadi peningkatan *Interest Rate Sensitivity Asset* (IRSA) dengan persentase lebih besar dari persentase peningkatan *Interest Rate Sensitivity Liabilities* (IRSL). Akibatnya jika suku bunga cenderung meningkat, maka terjadi kenaikan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase kenaikan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga ikut meningkat jadi pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif. Sebaliknya, apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan, maka terjadi pula penurunan pendapatan bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase penurunan biaya bunga sehingga laba bank juga menurun, modal bank juga ikut menurun, dan CAR juga menurun. jadi pengaruh IRR terhadap CAR adalah negatif. Kesimpulan bahwa pengaruh rasi IRR terhadap CAR dapat positif atau negatif. Pengaruh positif IRR terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Desty Pratiwi (2013), dengan Muhammad Agil Abdul Rahim (2015) yang menemukan bahwa IRR memiliki pengaruh positif negatif signifikan terhadap CAR.

#### **7. Pengaruh PDN terhadap CAR**

PDN memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. hal ini dapat terjadi apabila PDN meningkat, menandakan telah terjadi kenaikan aktiva valas dengan persentase lebih besar dari pada persentase kenaikan pasiva valas. Jika pada saat itu nilai tukar cenderung mengalami peningkatan maka terjadi kenaikan pendapatan valas lebih besar dibandingkan kenaikan biaya valas, sehingga laba bank meningkat, modal bank juga meningkat, dan CAR juga ikut meningkat. Jadi pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif. Sebaliknya, apabila



nilai tukar mengalami penurunan, maka akan terjadi penurunan pendapatan valas lebih besar dibanding penurunan biaya valas sehingga laba bank juga menurun, modal bank juga ikut menurun, dan CAR juga menurun. Jadi pengaruh PDN terhadap CAR adalah negatif. Kesimpulan bahwa PDN berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR. Pengaruh positif PDN terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), yang menemukan bahwa PDN memiliki pengaruh positif negatif signifikan terhadap CAR.

#### **8. Pengaruh BOPO terhadap CAR**

BOPO menunjukkan kemampuan bank dalam menekan biayaoperasional dalam rangka memperoleh pendapatan operasional. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini terjadi karena jika BOPO sebuah bank meningkat, menandakan terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih tinggi di bandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional yang dimiliki oleh bank. Akibatnya laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR juga ikut menurun. Kesimpulan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR. Pengaruh positif BOPO terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Winda Desty Pratiwi (2013) dengan Muhammad Agil Abdul Rahim (2015). yang menemukan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

#### **9. Pengaruh ROA terhadap CAR**

ROA memiliki pengaruh positif terhadap CAR. hal ini terjadi karena jika ROA sebuah bank meningkat, menandakan terjadinya peningkatan pendapatan laba sebuah pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh bank. Akibatnya terjadi peningkatan modal bank juga meningkat, sehingga CAR juga meningkat. Dengan

demikin kesimpulan ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Pengaruh positif ROA terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). yang menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

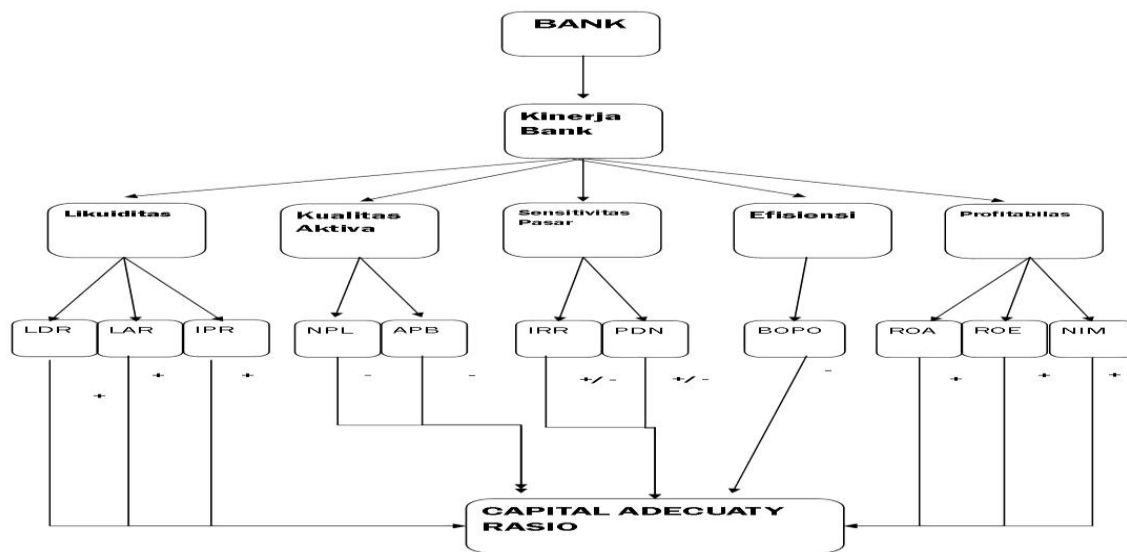
#### **10. Pengaruh ROE terhadap CAR**

ROE memiliki pengaruh positif terhadap CAR. hal ini dapat terjadi apabila ROE meningkat, menandakan terjadinya peningkatan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh bank. Akibatnya terjadi peningkatan modal, sehingga CAR mengalami peningkatan. Dengan demikian maka kesimpulan ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR. Pengaruh positif ROE terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015). yang menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

#### **11. Pengaruh NIM terhadap CAR**

NIM memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR. hal ini karena apabila NIM suatu bank meningkat, menandakan terjadi peningkatan pendapatan bunga bersih dengan persentase lebih tinggi dibanding persentase peningkatan rata-rata aktiva produktif sebuah bank. Akibatnya akan terjadi peningkatan total pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank juga meningkat, dan CAR juga ikut meningkat. Dengan demikian kesimpulan NIM dapat berpengaruh positif terhadap CAR. Pengaruh positif NIM terhadap CAR telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agil Abdul Rahim (2015). yang menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut pada gambar 1.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Merujuk pada pendapat Deni Darmawan, (2014 : 47-50), jenis penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu Jenis penelitian berdasarkan tujuan dan jenis penelitian berdasarkan hakikat masalah.

penelitian berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk penelitian terapan (*applied research*), yaitu penelitian yang perhatiannya dipusatkan pada struktur dan proses yang ada dalam praktik.

penelitian berdasarkan hakikat masalahnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif (*descriptive study*), karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti dan jenis penelitian ini lebih terstruktur dibandingkan penelitian eksplorasi karena diperlukan sampel yang representatif.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank-Bank Umum Swasta Nasional Devisa seperti

yang ditunjukkan pada tabel 3.1. Pada penelitian ini tidak menggunakan keseluruhan dari anggota populasi melainkan menggunakan sebagian anggota populasi yang terpilih untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non random yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan

### Variabel Penelitian

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Variabel bebas dalam penelitian yaitu LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR,PDN, BOPO, ROA, ROE,dan NIM.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Capital Adequacy Ratio (CAR) (Y)*

perbandingan antara modal inti ditambah modal pelengkap terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (kredit, pasar, dan operasional) yang dimiliki Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada

setiap akhir triwulan mulai triwulan satu 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015

**Loan to Deposit Ratio (LDR) (X<sub>1</sub>)**

perbandingan antara total kredit yang disalurkan terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**loan to asset ratio (LAR) (X<sub>2</sub>)**

perbandingan antara Kredit yang diberikan dengan total aktiva yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**Investing Policy Ratio (IPR) (X<sub>3</sub>)**

perbandingan antara surat berharga terhadap total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat pada tahun 2015.

**Non Performing Loan (NPL) (X<sub>4</sub>)**

perbandingan antara total kredit beresalah dengan total kredit pada pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**Aktiva Produktif Bermasalah (APB) (X<sub>5</sub>)**

perbandingan antara kualitas aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015.

**Interest Rate Risk (IRR) (X<sub>6</sub>)**

perbandingan antara *Interest Sensitive Assets (ISA)* dengan *Interest Sensitive Liabilities (ISL)* yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada

periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X<sub>7</sub>)**

perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang dimiliki Bank Umum swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**Return On Asset (ROA) (X<sub>8</sub>)**

perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015.

**Return On Equity (ROE) (X<sub>9</sub>)**

perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata modal inti yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**Net Interest Margin (NIM) (X<sub>10</sub>)**

perbandingan antara *Interest Income* dikurangi dengan *Interest Expenses* dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* yang dimiliki oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan pertama tahun 2011 sampai triwulan empat tahun 2015

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Deskriptif**

**Hasil Analisis dan Pembahasan**

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  LDR sebesar - 0,369 dan  $t_{tabel}$  (0,05 : 48) sebesar 1,677, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} - 0,369 \leq t_{tabel}$  1,677 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  LAR sebesar 0,677 dan  $t_{tabel}$  (0,05 : 48) sebesar 1,677, sehingga

dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,677 \leq t_{tabel} 1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa LAR secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  IPR sebesar 0,416 dan  $t_{tabel} (0,05 : 48)$  sebesar 1,677, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,416 \leq t_{tabel} 1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  NPL sebesar 2,128 dan  $t_{tabel} (0,05 : 48)$  sebesar -1,677, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 2,128 \geq t_{tabel} -1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  APB sebesar -1,288 dan  $t_{tabel} (0,05 : 48)$  sebesar -1,677, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -1,288 \leq t_{tabel} -1,677$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa APB secara individu mempunyai

pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR

Nilai  $t_{hitung}$  IRR sebesar 2,777 dan  $t_{tabel} (0,025 : 48)$  sebesar  $\pm 2,010$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 2,777 \leq t_{tabel} \pm 2,010$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  PDN sebesar -0,743 dan  $t_{tabel} (0,025 : 48)$  sebesar  $\pm 2,010$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -0,743 \leq t_{tabel} \pm 2,010$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  BOPO sebesar -0,612 dan  $t_{tabel} (0,05 : 48)$  sebesar -1,677, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -0,612 \leq t_{tabel} -1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa BOPO secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

**Tabel 2**  
**HASIL PERHITUNGAN ANALISIS REGRESI**

Variabel	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	$H_0$	$H_1$	R	$r^2$
LDR	-0,369	1,677	Diterima	Ditolak	-0,053	0,002809
LAR	0,677	1,677	Diterima	Ditolak	0,097	0,009409
IPR	0,416	1,677	Diterima	Ditolak	0,060	0,0036
NPL	2,128	-1,677	Diterima	Ditolak	0,294	0,086436
APB	-1,288	-1,677	Diterima	Ditolak	-0,183	0,033489
IRR	2,777	$\pm 2,010$	Ditolak	Diterima	0,372	0,138384
PDN	-0,743	$\pm 2,010$	Diterima	Ditolak	-0,170	0,0289
BOPO	-0,612	-1,677	Diterima	Ditolak	-0,088	0,007744
ROA	-1,720	1,677	Diterima	Ditolak	-0,241	0,058081
ROE	-0,912	1,677	Diterima	Ditolak	-0,130	0,0169
NIM	0,590	1,677	Diterima	Ditolak	0,085	0,007225

Sumber : SPSS, data diolah

Nilai  $t_{hitung}$  ROA sebesar  $-1,720$  dan  $t_{tabel}$  (0,05 : 48) sebesar  $1,677$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -1,720 \leq t_{tabel} 1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa ROA secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  ROE sebesar  $-0,912$  dan  $t_{tabel}$  (0,05 : 48) sebesar  $1,677$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} -0,912 \leq t_{tabel} 1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa ROE secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

Nilai  $t_{hitung}$  NIM sebesar  $0,590$  dan  $t_{tabel}$  (0,05 : 48) sebesar  $1,677$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 0,590 \leq t_{tabel} 1,677$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa NIM secara individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap CAR**

LDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,28 persen.

Hasil penelitian ini tidak sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi yang menyatakan bahwa pengaruh LDR terhadap CAR adalah positif signifikan, namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh LDR terhadap CAR adalah negatif tidak signifikan.

LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap CAR dengan kontribusi pengaruh sebesar 0,94 persen.

Hasil penelitian ini tidak sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi, dan Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dalam penelitiannya tidak menggunakan variabel bebas LAR, namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh LAR terhadap CAR adalah positif, namun berbeda dengan hasil penelitian.

IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,36 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim menyatakan bahwa pengaruh IPR terhadap CAR adalah positif, namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Winda Desty Pratiwi yang dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pengaruh IPR terhadap CAR negatif

#### **Pengaruh Kualitas Aktiva terhadap CAR**

NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 8,64 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh NPL terhadap CAR adalah positif, sedangkan berbeda dengan hasil yang didapat oleh

Winda Desty Pratiwi yang menyatakan bahwa pengaruh NPL terhadap CAR adalah negatif.

APB memiliki pengaruh negati yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 3,34 persen terhadap

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi yang menyatakan bahwa pengaruh APB terhadap CAR adalah positif, sedangkan berbeda dengan hasil yang didapat oleh Pramudita Indriapsari, dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh APB terhadap CAR adalah negatif.

#### **Pengaruh Sensitiveitas Pasar terhadap CAR**

IRR memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 13,83 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi, Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif.

PDN memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,89 persen terhadap CAR

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi, Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan

bahwa pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif.

#### **Pengaruh Efisiensi terhadap CAR**

BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0,77 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Winda Desty Pratiwi, Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap CAR**

ROA memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 5,80 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu oleh Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh ROA terhadap CAR adalah positif, namun berbeda dengan hasil penelitian dari Hadi Susilodwi Cahyono, Anggraeni yang menyatakan bahwa pengaruh ROA terhadap CAR adalah negatif.

ROE memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,69 persen terhadap CAR.

Hasil penelitian ini tidak sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Winda Desty Pratiwi dan Hadi

Susilodwi Cahyono, Anggraeni yang menyatakan bahwa pengaruh ROE terhadap CAR adalah negatif, namun berbeda dengan hasil yang di dapat oleh Anggraeni dan Muhammad Agil Abdul Rahim yang mengatakan bahwa pengaruh ROE terhadap CAR positif

NIM memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 0.72 persen terhadap CAR

Hasil penelitian ini tidak sesuai jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Muhammad Agil Abdul Rahim yang menyatakan bahwa pengaruh NIM terhadap CAR adalah negatif, Winda Desty Pratiwi tidak menggunakan variabel NIM dalam penelitian

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM pada bank-bank umum swasta nasional devisa sebesar 51,4 persen, sedangkan sisanya 48,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bankbank umum swasta nasional devisa diterima.

2. Variabel LDR secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank

umum swasta nasional devisa periode tahun 2011 sampai periode tahun 2015. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

3. Variabel LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

4. Variabel IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015 . Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

5. Variabel NPL secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015 . Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

6. Variabel APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara individu memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa diterima.

7. Variabel IRR secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

8. Variabel PDN secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

9. Variabel BOPO secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara individu memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

10. Variabel ROA secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

11. Variabel ROE secara individu memiliki pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

12. Variabel NIM secara individu memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai periode 2015. Dengan demikian hipotesis ke duabelas yang menyatakan bahwa NIM secara individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa ditolak.

13. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 13,83 persen, maka variabel *Interest Rate Risk* (IRR) merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap CAR pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011 sampai dengan periode 2015.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (BOPO), dan profitabilitas (ROA, ROE, dan NIM).

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas



masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

Dari sampel – sampel penelitian yang memiliki IRR terendah adalah bank permata untuk meningkatkan suku bunga harus memperhatikan presentase biaya bunga agar tidak terjadi resiko suku bunga

Disarankan sampel-sampel penelitian khususnya bank danamon yang memiliki APB tertinggi untuk meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah.

Meningkatkan investasi surat berharga untuk peningkatan pendapatan sehingga bank sampel dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga dengan mengandalkan surat berharga semakin tinggi.

Menurunkan biaya operasional dengan berupaya meningkatkan pendapatan operasional, yang berarti meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya

2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

#### DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/Dpnp Tanggal 25

Oktober 2011. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

\_\_\_\_\_, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/Dpnp Tanggal 16 Desember 2011, Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia

Deni Darmawan. 2012." *Metode Penelitian Kuantitatif*". Bandung : Pt Remaja Rosdakary

Hadi Susilo Dwi Cahyono Dan Anggraeni 2015." Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitias Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Devisa Yang Go Public" *Journal Of Business And Banking vol 5 no 1 hal 113-130 Diterbitkan Stie Perbanas Surabaya*

Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 8. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir.2014 ."*Manajemen Perbanka Edisi Revisi* ". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Laporan Keuangan Bank, [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".di akses 28 Mei 2016

Laporan Keuangan Bank, [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id). "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".di akses 31 Mei 2016

Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor.

Ghalia  
Indonesia.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE

Muhammad Agil. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya

Otoritas Jasa Keuangan (Www.Ojk.Go.Id). *Laporan Keuangan Publikasi Bank* Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/Pbi/2010, Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta.

Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Veitzhal Rivai, Andria Permata, Dan Ferry N.Idroes. 2007. *Bank And Financial Institution Management Conventional Dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winda Desty Pratiwi. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana Diterbitkan. Stie Perbanas Surabaya.

